



## **PEKERJA SOSIAL SEBAGAI AGEN PERUBAHAN DALAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN: PERSPEKTIF PANCASILA**

**Riffani Nursiah Melni Marpaung**

Universitas Sumatera Utara

Email Korespondensi: [riffanimelnimarpaung@gmail.com](mailto:riffanimelnimarpaung@gmail.com)

### **Abstract**

Poverty has become a multidimensional challenge that not only affects the economy, but also health, education, and relationships in society. In Indonesia, poverty alleviation requires an approach that is related to the nation's noble values, as reflected in Pancasila. This article aims to analyze the role of social workers' strategies in overcoming poverty through approaches based on Pancasila values. By using the principles of humanity, social justice, and mutual cooperation, social workers are not only companions, but also agents of change that can encourage community empowerment.

**Keywords:** poverty, social workers, community empowerment, pancasila values.

### **Abstrak**

Kemiskinan sudah menjadi salah satu tantangan multidimensional yang tidak hanya memberikan pengaruh kepada bidang ekonomi, Namun juga dalam aspek kesehatan, Pendidikan, serta hubungan yang ada dalam masyarakat. Di Indonesia, penanganan kemiskinan membutuhkan pendekatan yang berhubungan pada nilai nilai luhur bangsa, seperti yang tercermin didalam Pancasila. Adapun tulisan ini memiliki tujuan untuk menganalisis peran strategis dalam pekerja sosial dalam mengatasi kemiskinan melalui pendekatan pendekatan Berdasarkan nilai nilai Pancasila. Dengan menggunakan prinsip kemanusiaan, keadilan sosial, gotong royong, pekerja sosial bukan hanya menjadi pendamping, Namun juga menjadi agen penggerak perubahan yang bisa mendorong pemberdayaan masyarakat.

**Kata kunci:** kemiskinan, pekerja sosial, pemberdayaan masyarakat, nilai-nilai pancasila.

### **Pendahuluan**

Kemiskinan merupakan masalah yang tergolong cukup besar. Kemiskinan merupakan tantangan besar yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia. Kemiskinan bukan hanya permasalahan ekonomi semata, melainkan juga terkait dengan dimensi kesehatan, pendidikan, politik, dan kelembagaan. Dalam usaha untuk mengatasi masalah ini, profesi pekerja sosial memainkan peran yang penting, berfokus pada pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan fungsi sosial individu. Pendekatan ini sejalan dengan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara, yang mengutamakan kemanusiaan, persatuan, dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Melalui kerjasama aktif dari semua pihak, termasuk pemerintah dan masyarakat, pekerja sosial dapat memancing kesadaran untuk bersama-sama menciptakan perubahan yang positif, mewujudkan target kesejahteraan dan keadilan bagi mereka yang berada dalam kondisi rentan. Dalam essai ini, akan dibahas lebih lanjut mengenai keterkaitan antara penanggulangan kemiskinan melalui perspektif pekerja sosial dan nilai-nilai Pancasila.

Di tengah dinamika sosial yang terus berkembang, peran pekerja sosial di Indonesia semakin krusial sebagai garda terdepan dalam menangani berbagai permasalahan sosial. Pekerja sosial, dengan kompetensi dan profesionalismenya, bukan saja berfungsi sebagai fasilitator yang mendampingi individu dan komunitas, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan. Dalam kerangka ini, Pancasila sebagai dasar filsafat negara



memberikan landasan kuat yang seharusnya dipegang oleh setiap pekerja sosial.

Lima sila Pancasila mengungkapkan pentingnya keadilan, kemanusiaan, persatuan, dan perwakilan nilai-nilai yang sejalan dengan pedoman para pekerja sosial untuk menyelesaikan masalah sosial di masyarakat. Melalui pemahaman terhadap nilai-nilai Pancasila, pekerja sosial tidak hanya mampu menghadapi tantangan di tengah masyarakat, tetapi juga berkontribusi dalam membangun masyarakat yang berkeadilan dan sejahtera. Dengan demikian, pekerja sosial tidak hanya bertindak sebagai penyelamat dalam situasi kritis, tetapi juga sebagai pendorong bagi pencapaian cita-cita luhur bangsa.

## Metode

Tulisan ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang menggunakan pendekatan studi pustaka (*library research*) untuk menganalisis peran pekerja sosial sebagai agen perubahan dalam penanggulangan kemiskinan berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Adapun data yang didapat melalui pengkajian berbagai literatur dan jurnal ilmiah yang cukup relevan, lalu dianalisis untuk dapat mengetahui keterkaitan antara nilai kemanusiaan, keadilan sosial, dan pemberdayaan masyarakat dalam praktik pekerjaan sosial.

## Pembahasan Kemiskinan

Kemiskinan seringkali diartikan sebagai kondisi dimana seseorang tidak dapat memenuhi kebutuhannya, baik sandang, pangan, dan papan. Dalam upaya mengatasi masalah ini, pekerja sosial memainkan peran yang sangat penting, baik sebagai agen perubahan maupun sebagai pendamping masyarakat. Pekerjaan sosial tidak hanya berfokus pada individu yang hidup dalam kemiskinan, tetapi juga pada kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan yang mempengaruhi mereka. Menurut Soetji Andari (2023), pekerja sosial tidak hanya berfungsi sebagai pendamping, tetapi juga sebagai *agent of change* yang mendorong penerima manfaat untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

Menurut Hari (2017), kemiskinan sosial-psikologis dapat mengarah pada kekurangan jaringan sosial yang dapat meningkatkan produktivitas individu. Ini menunjukkan bahwa kemiskinan berkaitan erat dengan keterasingan sosial, yang mempersulit masyarakat untuk mengakses sumber daya dan dukungan yang mereka butuhkan.

Sharp (dalam Kuncoro, 2004) menjelaskan bahwa perbedaan dalam kepemilikan sumber daya, kualitas sumber daya manusia, dan teori lingkaran setan kemiskinan menjadi faktor utama munculnya kemiskinan. Oleh karena itu, pemahaman menyeluruh tentang kemiskinan sangat penting untuk merumuskan strategi dan solusi yang tepat dan efektif.

## Peran Pekerja Sosial Dalam Penanggulangan Kemiskinan

Pekerja sosial berperan sebagai penghubung antara masyarakat dan sumber daya yang tersedia. Mengangkat kapasitas individu dan memberikan akses kepada mereka kepada berbagai macam program pemerintah, seperti Program Keluarga Harapan (PKH), merupakan langkah penting yang perlu diambil oleh pekerja sosial dalam mengatasi kemiskinan.

Melalui program pendampingan, Pekerja sosial bisa menolong individu dan kelompok untuk mengasah dan melatih keterampilan ataupun skill yang diperlukan agar mereka mampu membangun kehidupan yang lebih baik. Dengan memberdayakan individu untuk mengembangkan keterampilan dan potensi mereka, pekerja sosial berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mengurangi angka kemiskinan. Dalam hal ini, dengan dilaksanakannya pemberdayaan individu.

Pekerja sosial tidak hanya berfokus pada individu, tetapi juga pada lingkungan sosial di sekitarnya. Dalam hal ini, pekerja sosial bertanggung jawab untuk meningkatkan keberfungsian sosial masyarakat dengan membantu mereka mengakses layanan, pendidikan, dan peluang kerja. Seperti apa



yang dikatakan oleh Kidneigh (1966), pekerja sosial perlu membangun komunikasi melalui pendekatan yang sopan, beretika dan berbasis bukti untuk meningkatkan kepercayaan dalam mencapai keberhasilan intervensi. Ini sejalan dengan sila keempat Pancasila yang menekankan pentingnya keputusan yang bijaksana dalam merancang program yang tepat guna untuk membantu masyarakat keluar dari jeratan kemiskinan.

### **Tantangan Yang Dihadapi Pekerja Sosial**

Didalam setiap pekerjaan, tentu saja tantangan adalah salah satu hal yang wajib dihadapi. Salah satunya merupakan sulitnya mengubah cara pandang dimasyarakat. Pekerja sosial harus membangun kesadaran bahwa masyarakat miskin memiliki potensi yang dapat dikembangkan untuk keluar dari kondisi sulit mereka. Ketidapkahaman masyarakat akan hak-hak mereka juga menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan. Maka, didalam hal ini, pekerja sosial harus mengambil peran Pendidik ( Educator ) untuk membantu masyarakat mengubah cara pandang mengenai kemiskinan sehingga memicu timbulnya kesadaran dan semangat didalam diri masyarakat untuk keluar dari lingkaran kemiskinan

### **Kesimpulan**

Secara keseluruhan, pekerja sosial berperan penting dalam penanggulangan kemiskinan di Indonesia. Dengan pendekatan yang aktif dan partisipatif, mereka tidak hanya memberdayakan individu, tetapi juga menciptakan perubahan dalam struktur sosial yang mendukung ketahanan dan kesejahteraan masyarakat. Melalui kerja sama dan pemberdayaan yang berkesinambungan, diharapkan upaya penanggulangan kemiskinan dapat membawa hasil yang signifikan, sehingga menciptakan masyarakat yang lebih mandiri dan sejahtera. Dengan begini, pekerja sosial juga mewujudkan makna yang ada dalam pancasila

### **Referensi**

- Andari, S. (2020). Peran Pekerja Sosial Dalam Pendampingan Sosial. *Sosio Informa*, 6(02), 93- 112.
- Barker, R. L. (2017). *The Social Work Dictionary* (6th ed.). In *Social Work Research*. <https://doi.org/10.1093/swr/svx002>
- Boehm, W. W. (1958). The Nature of Social Work. *Social Work*, 3(2), 10-20. <https://doi.org/10.1093/sw/3.2.10>
- Dubois, B. L., & Miley, K. K. (2005). *Social Work: An Empowering Profession* (3rd ed.).
- Hari, A. (2017). Kemiskinan dalam Perspektif Sosial-Psikologis. Dalam *Jurnal Pekerjaan Sosial*, Vol. 5 No. 1, Hal. 72-82. ISSN: 2620-3367.
- Haris, S. (2018). Pendekatan Multidimensional dalam Penanggulangan Kemiskinan di Indonesia. Dalam *Jurnal Pekerjaan Sosial*, Vol. 5 No. 1, Hal. 72-82. ISSN: 2620-3367.
- Ishartono, dkk. (2016). Pekerjaan Sosial dan Konteks Kemiskinan. Dalam *Jurnal Pekerjaan Sosial*, Vol. 5 No. 1, Hal. 72-82. ISSN: 2620-3367.
- Kuncoro, M. (2004). Penyebab Kemiskinan. Dalam *Jurnal Pekerjaan Sosial*, Vol. 5 No. 1, Hal. 72-82. ISSN: 2620-3367.
- Mardikanto, Y. (2010). Pemberdayaan Masyarakat sebagai Upaya Mengatasi Kemiskinan. Dalam *Jurnal Pekerjaan Sosial*, Vol. 5 No. 1, Hal. 72-82. ISSN: 2620-3367.
- Poluakan, M. (2019). Upaya Penanggulangan Kemiskinan Melalui Program Keluarga Harapan. Dalam *Jurnal Pekerjaan Sosial*, Vol. 5 No. 1, Hal. 72-82. ISSN: 2620-3367.
- Sitepu, S. (2017). Peran Pekerja Sosial dalam Mengatasi Permasalahan Kemiskinan. Dalam *Jurnal Pekerjaan Sosial*, Vol. 5 No. 1, Hal. 72-82. ISSN: 2620-3367.



## JOURNAL OF SOCIAL, JUSTICE AND POLICY

ISSN (ONLINE): 2809-8080. ISSN (PRINT): 2809-9540

<https://ejournalsjp.lkispol.or.id>

Volume 4 Number 4 July 2025

Suharto, A. (2004). Penyanggah Masalah Sosial dan Lingkungannya. Dalam Jurnal Kesejahteraan Sosial.

Trevithick, P. (2008). Social Work Skills: A Handbook. New York: Open University Press.